

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan dan dijelaskan pada BAB IV maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peningkatan nilai *self-esteem* siswa yang menggunakan model *problem based learning* lebih baik dari peningkatan nilai *self-esteem* siswa yang menggunakan model *direct instructional*. Artinya, model *problem-based learning* memiliki pengaruh lebih baik dalam meningkatkan *self-esteem* siswa dibandingkan model *direct instructional*.
2. Terdapat perbedaan pengaruh *problem-solving skills* tinggi, sedang dan rendah terhadap nilai *self-esteem*. Tingkat kemampuan memecahkan masalah siswa yang tinggi dan sedang berkontribusi lebih positif terhadap nilai *self-esteem* siswa dibanding dengan tingkat kemampuan memecahkan masalah siswa yang rendah.
3. Tidak terdapat interaksi antara model *problem-based learning* dan model *direct instructional* dengan *problem-solving skills* terhadap nilai *self-esteem* siswa. Artinya, pengaruh model pembelajaran terhadap peningkatan nilai *self-esteem* yang diterapkan dalam penelitian ini tidak hanya tergantung pada *problem-solving skills* siswa. hal ini dapat dimungkinkan karena faktor-faktor seperti pemberian *feedback* positif atau pembelajaran berbasis kelompok yang lebih dominan secara bersama-sama mempengaruhi *self-esteem* siswa melalui model *problem-based learning* yang diterapkan dalam penelitian ini.

B. Implikasi

Berdasarkan pada simpulan di atas, diketahui bahwa dalam meningkatkan *self-esteem* perlu mempertimbangkan strategi pembelajaran yang tepat dan tingkat *problem-solving skills* siswanya. Melalui model *problem-based learning* yang diterapkan dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada hasil

Benny Widya Priadana, 2014

**PENGARUH MODEL PROBLEM-BASED LEARNING DAN PROBLEM-SOLVING SKILLS
TERHADAP PENINGKATAN SELF-ESTEEM SISWA KELAS VIII**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian ini, memberikan kontribusi baru tentang strategi pembelajaran dalam upaya mengembangkan *self-esteem* siswa. Dengan demikian implikasi hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan untuk meningkatkan *self-esteem* siswa melalui model pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dengan mempertimbangkan tingkat perkembangan siswanya seperti memperhatikan usia siswa dan tingkat kemampuan memecahkan masalahnya.

C. Rekomendasi

Berdasarkan implikasi yang telah dirumuskan, maka rekomendasi dari peneliti yaitu:

1. Diharapkan guru pendidikan jasmani menggunakan metode atau model pembelajaran *scientific* berdasar pada tingkat perkembangan anak. Hal ini dapat memberikan pengalaman pada anak mengenai pembelajaran yang bertema *scientific approach* (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan).
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengontrol dan menambahkan variabel-variabel moderator lainnya yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran seperti pemberian *feedback* positif dan pembelajaran berbasis kelompok, sedangkan di luar lingkungan sekolah seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan pengaruh teman sebaya, sehingga akan memberikan hasil yang lebih akurat.